

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Pengertian Judul: “HERBAL PLANT RESERCH CENTER di KARANGPANDAN Sebagai Tempat Wisata Herbal dan Edukasi Herbal” adalah sebagai berikut.

Herbal : Herbal adalah tanaman yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Pengertian berkhasiat obat adalah mengandung zat aktif yang berfungsi mengobati penyakit tertentu atau jika tidak mengandung zat aktif tertentu tapi mengandung efek resultan / sinergi dari berbagai zat yang berfungsi mengobati. (<http://indonesian-herbal.blogspot.com>, 2011)

Plant/Tanaman : Tanaman yang biasa ditanam orang (<http://kamusbahasaindonesia.org>, 2011)

Reserch/Penelitian: Penelitian adalah suatu penyelidikan atau suatu usaha pengujian yang dilakukan secara teliti, dan kritis dalam mencari fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Dalam mencari fakta-fakta ini diperlukan usaha yang sistematis untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah. Beberapa pakar lain memberikan definisi penelitian sebagai berikut :

1. David H Penny

Penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.

2. J. Suprpto

Penelitian adalah penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, serta sistematis.

3. Sutrisno Hadi

Sesuai dengan tujuannya, penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.

4. Mohammad Ali

Penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu melalui penyelidikan atau usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.

5. The New Horison Ladder Dictionary

Pengertian research ialah a careful study to discover correct information, yang artinya, suatu penyelidikan yang dilakukan secara hati-hati untuk memperoleh informasi yang benar.

(<http://www.acehforum.or.id/showthread.php/9952-Pengertian-Penelitian>, 2011)

- Center/Pusat** : Tempat yang letaknya di tengah atau yang menjadi pumpunan (<http://kamusbahasaindonesia.org>, 2011)
- Tempat** : Ruang (bidang, rumah,dsb) yang tersedia untuk melakukan sesuatu. (<http://kamusbahasaindonesia.org>, 2011)
- Wisata** : suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. (<http://id.wikipedia.org>, 2011)

- Edukasi** : usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (<http://id.wikipedia.org>, 2011)
- Karangpandan** : Sebuah Kecamatan di Daerah Kabupaten Karanganyar (<http://www.karanganyarkab.go.id>, 2011)

Sehingga judul di atas memiliki pengertian yaitu sebuah tempat yang menjadi pusat penelitian tanaman obat atau herbal dan memiliki kebun tanaman obat atau herbal yang sekaligus sebagai tempat wisata dan edukasi bagi masyarakat di Kecamatan Karangpandan.

1.2. Latar Belakang

Kita sungguh beruntung hidup di Indonesia yang diberikan kekayaan hayati yang tinggi. Dari sekian banyak tanaman yang ada di Indonesia, ada beberapa tanaman yang dapat digunakan sebagai obat alternative. Tanaman herbal telah diteliti oleh ahli farmasi dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Tanaman herbal ini mungkin sebagian dari kita sudah familiar dan menggunakannya setiap hari. Tanaman herbal memang jarang digunakan oleh masyarakat karena berbagai sebab salah satu diantaranya adalah kurangnya informasi mengenai jenis-jenis tanaman herbal dan cara penggunaannya.

Sejarah tanaman obat atau herbal di Indonesia berdasarkan fakta sejarah adalah obat asli Indonesia. Catatan sejarah menunjukkan bahwa di wilayah nusantara dari abad ke 5 sampai dengan abad ke 19, tanaman obat merupakan sarana paling utama bagi masyarakat tradisional kita untuk pengobatan penyakit dan pemeliharaan kesehatan. Kerajaan di wilayah nusantara seperti Sriwijaya, Majapahit dan Mataram yang telah mencapai beberapa puncak kejayaan dan menyisakan banyak peninggalan yang

dikagumi dunia, adalah produk masyarakat tradisional yang mengandalkan pemeliharaan kesehatannya dari tanaman obat.

Banyak jenis tanaman yang digunakan secara tunggal maupun ramuan terbukti sebagai bahan pemelihara kesehatan. Pengetahuan tanaman obat yang ada di wilayah Nusantara bersumber dari pewarisan pengetahuan secara turun-temurun, dan terus-menerus diperkaya dengan pengetahuan dari luar Nusantara, khususnya dari China dan India. Tetapi dengan masuknya pengobatan modern di Indonesia, dengan didirikannya sekolah dokter jawa di Jakarta pada tahun 1904, maka secara bertahap dan sistematis penggunaan tanaman obat sebagai obat telah ditinggalkan. Dan telah menggantungkan diri pada obat kimia modern, penggunaan tanaman obat dianggap kuno, berbahaya dan terbelakang.

Sebagai akibatnya masyarakat pada umumnya tidak mengenal tanaman obat dan penggunaannya sebagai obat. Namun masih ada sebenarnya upaya untuk melestarikan dan memanfaatkan tanaman obat dalam dokumentasinya seperti K. Heyne, menulis buku ” Tanaman Berguna Indonesia “. Dr. Seno Sastroamidjojo, dengan bukunya ” Obat Asli Indonesia “. Dan beberapa upaya mengembangkan pengetahuan tanaman obat Indonesia dan aplikasinya dalam pengobatan. Saat ini obat herbal digunakan di klinik pengobatan Tradisional RS.Dr.,Sutomo Surabaya dan beberapa rumah sakit besar di Jakarta juga sudah menyediakan obat herbal.

Beberapa dekade terakhir ini terdapat kecenderungan secara global untuk kembali ke alam. Kecenderungan untuk kembali ke alam atau ” back to nature “ dalam bidang pengobatan pada herbal ini sangat kuat di Negara-negara maju dan berpengaruh besar di Negara-negara berkembang seperti Indonesia. Lembaga-lembaga pendidikan pelatihan herbalpun kini telah banyak diminati masyarakat. Pentingnya Kepedulian kita akan tanaman obat atau herbal yang telah ada sejak jaman dulu kala perlu di lestarikan dan di terapkan seperti negara-negara lain yang telah menggunakan herbal sebagai obat leluhur.

Melihat beberapa peristiwa di atas, bahwa pada zaman sekarang ini penggunaan obat herbal sudah jarang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Padahal apabila dibandingkan dengan obat kimia, obat herbal hampir tidak ada efek samping yang terkandung di dalamnya. Selain itu juga tanaman herbal yang ada di Indonesia ini banyak sekali jenisnya dan masing-masing mempunyai manfaat yang luar biasa terhadap kesehatan dan daya tahan tubuh kita.

Maka dari itu penulis mempunyai inisiatif untuk membuat sebuah tempat yang nantinya akan dijadikan sebagai pusat penelitian tanaman herbal. Dimana di dalamnya terdapat kebun yang ditanami berbagai jenis tanaman herbal yang ada di Indonesia, pusat studi tanaman herbal, perpustakaan herbal, laboratorium obat herbal, wisata herbal, dan sebagainya.

Tempat tersebut diharapkan akan menambah pengetahuan kepada masyarakat mengenai tanaman herbal yang ada disekitar kita atau di Indonesia. Selain itu juga tempat tersebut digunakan sebagai tempat wisata edukatif yang fokus kepada tanaman herbal. Jadi pada intinya adalah tempat tersebut merupakan sebuah tempat wisata yang secara tidak langsung memberi pengetahuan kepada Masyarakat dan sebagai pusat penelitian tanaman herbal yang ada di Indonesia.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat sebuah rancangan bangunan yang memiliki konsep *Green* atau *Back to Nature* demi mendukung sebuah tempat untuk edukasi tanaman-tanaman herbal.
2. Konsep *Green Architecture* yang seperti apakah yang sesuai untuk mendukung tempat pusat penelitian tanaman herbal.

1.4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari perancangan ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat sebuah pusat penelitian tanaman herbal sekaligus sebagai tempat wisata herbal yang berkonsep *Green Architecture*.
2. Untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang tanaman-tanaman herbal dan pentingnya sebuah obat herbal bagi kesehatan tubuh manusia dibanding dengan obat-obat yang menggunakan bahan-bahan kimia.
3. Melestarikan tanaman-tanaman herbal dan melestarikan tradisi penggunaan obat-obatan herbal yang telah ada sejak dulu bagi masyarakat Indonesia.
4. Memberikan pengetahuan tentang keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh tanaman-tanaman herbal bagi kesehatan dan daya tahan tubuh kita dibanding dengan obat-obatan berbahan kimia.

1.5. Lingkup Pembahasan

Batasan-batasan untuk ruang lingkup pembahasan laporan DP3A ini adalah :

1. Batasan substansi materi, yaitu terfokus pada materi tanaman herbal dan konsep bangunan yang ramah lingkungan atau *Green Architecture* yang disesuaikan dengan peruntukan dan intensitas bangunan gedung dan persyaratan arsitektur bangunan gedung pada UU RI No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.
2. Batasan wilayah site perencanaan, yaitu Jalan Raya Solo - Tawang Mangu, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar.
3. Batasan waktu penyusunan laporan, yaitu dimulai pada tanggal 2 Mei 2011 dan selesai tanggal 2 Juli 2011.

1.6. Keluaran

Keluaran yang ingin dicapai dari perancangan ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat memberikan sebuah manfaat kepada masyarakat mengenai tanaman hebal.
2. Menjadikan masyarakat sadar akan arti pentingnya obat-obatan yang alami bagi kesehatan tubuh dan daya tahan tubuh.
3. Mengurangi kecenderungan kepada masyarakat akan obat-obatan kimia dan mulai beralih kepada obat-obatan yang alami atau obat herbal.
4. Menumbuhkembangkan masyarakat untuk melestarikan tanaman herbal dengan cara menanam tanaman herbal di pekarangan rumahnya.

1.7. Metode Pembahasan

1.7.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pembahasan dalam pencarian data dan penyusunan laporan DP3A ini adalah dengan cara studi literatur dan survey langsung ke tempat yang akan dijadikan sebagai rujukan perancangan bangunan. Selain itu juga survey langsung ke tempat yang akan dijadikan Site untuk perencanaan dan perancangan bangunan. Hal itu dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat yang kemudian di cocokkan dengan literatur-literatur yang ada.

Data-data tersebut ada 2 macam, yaitu:

1. Data primer yang meliputi peta lokasi, kondisi tapak dan kawasan, identifikasi tipologi bangunan dsb. Di dapat dari pengamatan langsung dari lapangan, wawancara, rekaman gambar dan sketsa-sketsa.
2. Data sekunder yang meliputi latar belakang sejarah, diperoleh melalui survey instansional dan kepustakaan.

1.7.2. Tahap Analisa

Data analisa ini digunakan metode kuantitatif dan kualitatif

1. Metode kuantitatif meliputi pengukuran besaran ruang berdasar kegiatan kebutuhan pemakaian ruang, penentuan luas bangunan yang di sesuaikan dengan luasan tapak dsb. Digunakan untuk permasalahan yang dapat dipecahkan dengan menggunakan pola pikir kuantitatif, yaitu mengejar yang terukur.
2. Metode kualitatif dilakukan dalam analisis penyajian visual yang menggunakan metode tipologi arsitektural, dan penyajian materi koleksi dengan menggunakan visualisasi exerior dan interior ruang dsb. Di gunakan untuk masalah-masalah yang dideskripsikan secara verbal dan visual, terutama untuk memecahkan persoalan bentuk penampilan bangunan yang akan direncanakan nantinya.

1.7.3. Tahap Kesimpulan

Konsep perencanaan dan perancangan disusun berdasarkan kesimpulan dari analisa-analisa yang telah dilakukan sebelumnya.

1.8. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang pengertian judul dan latar belakang permasalahan yang diangkat sebagai dasar penyusunan dan perencanaan DP3A untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai dalam sasaran dengan penggunaan metode-metode tertentu.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan dan dasar-dasar sumber data mengenai permasalahan yang diangkat untuk penyusunan laporan DP3A.

BAB III GAMBARAN LOKASI

Berisikan tentang deskripsi mengenai lokasi objek yang akan dijadikan sebagai tempat untuk perencanaan dan perancangan bangunan serta data lain yang mendukung keberadaan objek yang didapat dari hasil observasi langsung dan studi literatur.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN SERTA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan tentang analisis-analisis permasalahan serta pendekatan dari sebuah konsep yang akan dijadikan dasar yang kemudian diterapkan ke dalam sebuah perencanaan dan perancangan bangunan.